

BAB IV

KESIMPULAN

Manusia di belahan manapun percaya bahwa ada kekuatan atau kekuasaan yang melebihi kuasa manusia sendiri. Manusia yakin akan adanya kekuatan gaib yang luar biasa dan menjadi sebab timbulnya gejala-gejala yang tidak dapat dilakukan manusia biasa. Agar manusia mendapat perlindungan dari makhluk atau sesuatu yang berkuasa tersebut, maka mereka akan mengadakan upacara-upacara pada waktu dan tempat-tempat tertentu. Ritual yang dilakukan dalam berbagai bentuk upacara dipercaya dapat mendatangkan kebaikan dalam kehidupan seseorang, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam konteks masyarakat Jepang, menyelenggarakan berbagai ritual atau festival yang disebut *matsuri* merupakan manifestasi dari tradisi yang dapat membawakan kebaikan dan keselamatan tadi. Sehingga boleh dikatakan, dalam tradisi masyarakat Jepang tiada hari tanpa *matsuri*.

Dalam kebudayaan Jepang, *matsuri* berarti cara manusia untuk berkomunikasi dan melayani dewa dan bertujuan untuk memohon kesejahteraan, kebaikan dan dijauhkan dari marabahaya dan bencana.

Matsuri bagi orang Jepang merupakan sistem kepercayaan yang sudah menjadi bagian dari budaya Jepang dan juga merupakan ekspresi keyakinan keagamaan orang Jepang.

Salah satu matsuri yang ada di Jepang adalah *Obon matsuri*. *O-Bon* matsuri diselenggarakan dengan tujuan untuk mendoakan arwah nenek moyang dan orang-orang yang telah meninggal, diselenggarakan setiap tanggal 13-15 Juli (berasal dari tradisi Budha).

Dalam *Obon Matsuri* terdapat berbagai macam *odori* dan dilakukan dalam waktu yang berbeda dengan tujuan yang berbeda-beda pula. *Bon Odori* adalah tarian yang dilakukan secara tahunan pada pertengahan Juli atau pertengahan Agustus, sebagai bagian dari perayaan *Bon Matsuri* untuk menyambut kembalinya roh-roh para leluhur dan orang-orang yang telah meninggal dunia ke dunia orang yang masih hidup, setiap tahunnya, serta untuk mengantarkan mereka saat keberangkatan kembali ke tempat semula.

Awa odori menjadi bagian dari perayaan *Bon* yang diadakan sebagai sambutan selamat datang kepada roh nenek moyang yang datang ke dunia ini untuk beberapa hari. Meskipun demikian, tarian *Bon* pada umumnya dilakukan dalam satu lingkaran sedangkan *Awa odori*, pesertanya berbaris dalam satu garis lurus.

Ada lirik lagu yang terkenal di Jepang "*Odoru aho ni miru aho; onaji aho nara odoranya son son!*" yang berarti "yang menari disebut bodoh dan yang melihat juga disebut bodoh; jika keduanya disebut bodoh, lebih baik menari." Karena nyanyian itu, *Awa Odori* kadang-kadang disebut tarian orang bodoh.

Ecchu owara merupakan bagian dari *Obon matsuri* yang diselenggarakan di daerah Yatsuo. *Ecchu Owara* merupakan salah satu festival dalam *obon matsuri* yang dilakukan untuk ketenangan angin dan berdoa untuk panen yang melimpah. *Ecchu Owara* lebih dikenal dengan sebutan *Kaze no Bon* yang diselenggarakan tiga

hari di awal bulan Septembar. Tanggal 1 Septembar biasanya di sekitar hari ke-210 tiap tahun saat angin topan yang ganas menyerang Jepang tiap tahunnya. Dengan alasan inilah penduduk Yatsuo menamakan tiga hari di awal bulan September *Kaze no Bon* (Bon angin).

Waruku Odori diadakan di Nikko pada tanggal 5 dan 6 Agustus. Sejarah dari tarian ini adalah pada hari ketika Kaisar dan permaisurinya mengunjungi pabrik besi Furukawa pada tahun 1913. Ini adalah kunjungan mendadak untuk pabrik penggilingan baja bukan milik pemerintah.

Setelah menyelesaikan seluruh program di hari yang bersejarah tersebut, pemimpin pabrik bersantai setelah tugasnya yang berat, mengadakan perayaan dengan seluruh pekerja. Ketika pesta mulai memuncak, seorang wanita paruh baya mulai menyanyi lagu rakyat secara sukarela. Dia menyanyi dengan sangat indah. Tidak lama kemudian semua orang mulai menari mengikuti lagu tersebut. Itu adalah awal dari pesta tari *Waruku*. Setelah pesta berakhir, para pekerja memutuskan untuk memperingatinya setiap tahun dengan menari, yang bertujuan untuk mengingat jasa dari kunjungan Raja.

DAFTAR ISI

- Akasa, Moto. 1989. *Jepang Dewasa ini*. Tokyo: The International Society For Educational Information, Inc.
- Ashkenazi, Michael. 1993. *Matsuri: Festivals of a Japanese Town*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Danandjaja, James. 1997. *Folklor Jepang*. Jakarta: PT Pustaka Utama.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. 1991. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Gilhooly, Helen. 2002. *Teach Your Selve*. Hongkong: Graphicraft Limited.
- Ikema, Hiroyuki. 1981. *Folk Dance of Japan*. Tokyo: National Recreation Association of Japan.
- Japan Profile of a Nation*. 1994. Japan: Kondasha International, Ltd.
- Jaya, Mock. 1985. *Japanese Things*. Japan: The Japan Times.
- Koentjaraningrat. 1982. *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kondasha Encyclopedia of Japan. 1983. Japan: Kondasha International, Ltd.
- Matsuura, Kenji. 1978. *Kamus Umum Bahasa Jepang-Indonesia*.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Reischauer, Edwin O. 1982. *Manusia Jepang*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sejarah Kebudayaan Jepang "Sebuah Perspektif"*. 1987. kementrian Luar Negeri Jepang.

Smith, R J. 1947. *Ancestor Worship in Contemporary Japan*. California: Stanford University Press.

Suryohadiprojo, Sayidiman. 1981. *Manusia dan Masyarakat Jepang*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wiliam, Lebre P. 1966. *Okinawa religion*. USA: Hawaii University Press.

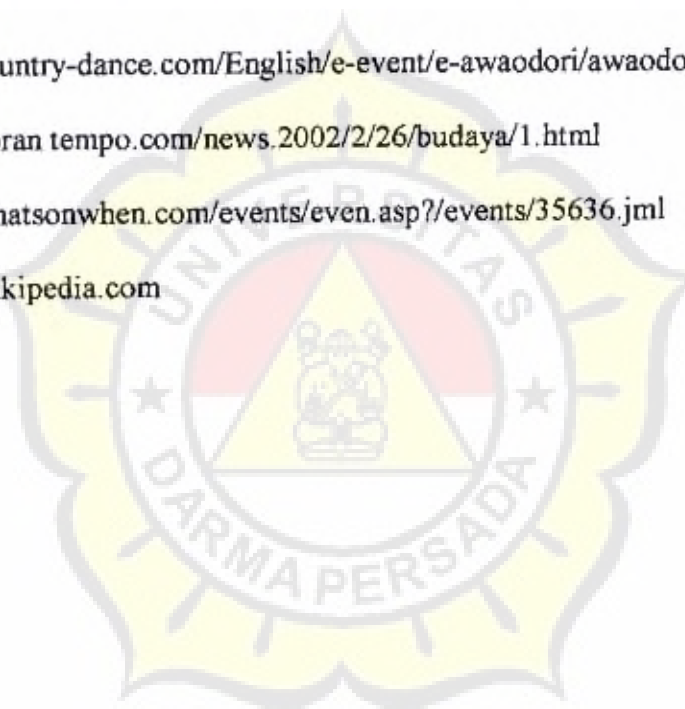
Yanagita, Kunio. 1982. *Nihon no Matsuri (Festival Jepang)*. Tokyo: Kado Kawa Bundo.

<http://www.country-dance.com/English/e-event/e-awaodori/awaodori-main.html>

<http://www.koran tempo.com/news.2002/2/26/budaya/1.html>

<http://www.whatsonwhen.com/events/even.asp?/events/35636.jml>

<http://www.wikipedia.com>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : YALANTYNESTER
NIM : 031100250
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Agustus 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Usman Gg Ikhlas
Rt.002/011 No. 20
Ciracas Jakarta Timur 13730
Email : yuuu_mariiii@yahoo.co.id

PENDIDIKAN

5. Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Jepang S1 Jakarta Timur, Tahun 2003-2007.
6. SMU Negeri 64 Jakarta Timur, Tahun 2000-2003.
7. SLTP Negeri 09 Jakarta Timur, Tahun 1997-2000.
8. SD Negeri 011 Jakarta Timur, Tahun 1991-1997.